

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi dan analisa peneliti terkait “Penerapan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Nilai Keislaman pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus”, dapat disimpulkan yakni:

1. Penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus. Langkah-langkah penerapan pembelajaran yang dilaksanakan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru perlu mempersiapkan rancangan yang matang agar pembelajaran dapat terlaksana secara baik. Perencanaan yang dipersiapkan guru yakni terkait dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode dan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman, serta bahan ajar. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan proses pembelajaran disesuaikan pada kompetensi dan tujuan yang sudah direncanakan secara sistematis melalui penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman. Dan pada tahap evaluasi pembelajaran, guru memberikan soal secara tertulis guna diselesaikan peserta didik secara individu.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus. Faktor pendukung pembelajaran diantaranya yakni: a) keadaan fisik yang sehat, b) kemampuan guru dalam mengajar, c) motivasi belajar, d) keaktifan peserta didik, dan d) sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran yakni a) perbedaan karakteristik pada masing-masing peserta didik dan b) waktu pembelajaran yang dibutuhkan cukup lama.
3. Keberhasilan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik terdapat beberapa indikator yakni: a) konsentrasi

terhadap pembelajaran, b) rasa ingin tahu yang tinggi, c) rasa semangat, d) kesiapan, dan e) percaya diri.

## **B. Saran**

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti memberikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi, diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah:
  - a) Diharapkan mampu memberikan bimbingan serta arahan terhadap guru-guru terkait dengan inovasi pembelajaran secara beragam pada pembelajaran yang dilaksanakan.
  - b) Dapat menghadirkan media pembelajaran atau bahan ajar yang tidak hanya terfokuskan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) saja.
2. Bagi Guru Kelas II:
  - a) Diharapkan mampu menerapkan metode serta media pembelajaran inovatif disesuaikan pada karakteristik peserta didik dalam kelas agar mampu meningkatkan motivasi belajar.
  - b) Lebih sering menerapkan media pembelajaran sebagai bahan pendukung agar kemudahan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dapat meningkat.
3. Bagi Peserta Didik Kelas II:
  - a) Diharapkan selalu bersikap sopan dan santun kepada guru ataupun sesama teman.
  - b) Lebih berperilaku baik dengan mendengarkan arahan dari guru dalam pembelajaran.
  - c) Dapat lebih semangat dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran.